



Analisis Makna Semantik (leksikal, gramatikal, referensial) pada Puisi “Pagar” karya Adimas Immanuel

Winda Lestari Gultom¹, Achmad Yudi²

ABSTRACT

Poem is a kind of literature that is interested by all society. Not only for read it, but some of them are interested to produce a poem. In the language thing, poem tends to free, unbounded with the particular rules. The use of analogical terms make us difficult to comprehend the hidden meaning inside it. This research is done to describe the meaning inside the poem that seen with using semantic analysis that focus on analyzing lexical meaning, grammatical meaning, reference meaning, and analogical meaning. The research method that we used is descriptive qualitative method. The result result discussion showed that poem can be analyzed using semantic . This poem tells about the love story

ARTICLE HISTORY

Submitted 30 Mei 2022
Revised 02 Juni 2022
Accepted 04 Mei 2022
Published 31 Maret 2022

KEYWORDS

analysis, semantic, poetry

CITATION (APA 6th Edition)

Winda Lestari Gultom¹, Achmad Yudi². (2022). Analisis Makna Semantik (leksikal, gramatikal, referensial) pada Puisi “Pagar” karya Adimas Immanuel. *BAHAstra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.6(2),233-236

*CORRESPONDANCE AUTHOR



windagultom1005@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.30743/bahastra.v7i2>.

Universitas Negeri Medan, Indonesia

PENDAHULUAN

Puisi adalah ragam sastra yang terikat oleh unsur-unsurnya, seperti irama mantra, rima, baris, dan bait. Puisi juga dapat dikatakan sebagai ungkapan emosi, imajinasi, ide, pemikiran, irama, nada, susunan kata, kata-kata kiasan, kesan pancaindra, dan perasaan. Puisi adalah ungkapan yang memperhitungkan aspek-aspek bunyi di dalamnya, serta berupa pengalaman imajinatif, emosional, dan intelektual penyair dari kehidupan individu dan sosialnya. Puisi diungkapkan dengan teknik tertentu sehingga dapat membangkitkan pengalaman tertentu dalam diri pembaca atau pendengarnya. Kosasih (2012: 97) puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima dan irama yang terkandung dalam puisi disebabkan oleh pemadatan segala unsur Bahasa. Puisi merupakan karya sastra yang meliputi tiga unsur pokok penting. Seperti yang dikemukakan oleh Pradopo bahwa terdapat tiga unsur pokok dalam puisi yaitu yang pertama ialah pemikiran, ide, atau emosi; yang kedua ialah bentuknya; dan yang ketiga ialah kesannya. Jika kita melihat dari ketiga unsur pokok tersebut maka dapat dikatakan bahwa puisi adalah karya sastra yang dihasilkan melalui ide kreatif penulis/pengarang dengan memerhatikan bentuk berupa estetika atau tipografi dalam penulisan yang ditulis dengan maksud untuk memberikan pesan yang berkesan bagi penulis maupun pembaca. Karya sastra puisi memang merupakan karya sastra yang mengindahkan makna melalui bahasa. Bahasa-bahasa yang terkandung dalam puisi tak sedikit menggunakan bahasa-bahasa kias atau bahasa pengibaratan. Hal ini, tentu membuat beberapa pembaca untuk berpikir keras dalam memahami maksud yang disampaikan oleh penulis melalui bahasa-bahasa kias yang digunakannya.

Dalam ilmu bahasa, kita mengenal ilmu yang mengkaji makna bahasa yaitu ilmu semantik. Semantik merupakan kajian bahasa atau kajian linguistik yang mempelajari makna atau arti dalam bahasa (Chaer, 2009). Oleh karenanya, melalui pengkajian bahasa dengan ilmu semantik, maka makna yang terkandung dalam sebuah bahasa dapat kita kupas atau kita analisis secara saksama. Begitu halnya dengan karya sastra puisi, kita dapat mengkaji atau menganalisis makna yang terkandung dalam puisi melalui ilmu semantik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam menganalisis puisi “Pagar” karya Adimas Immanuel ini adalah metode penelitian kualitatif yang karakteristiknya bersifat deskriptif atau bisa disebut sebagai metode penelitian deskriptif kualitatif. Sugiyono (2016, hlm.8) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; dan disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Pada penelitian ini mengkaji data yang ada yaitu berupa puisi “Pagar” dengan memfokuskan pada beberapa jenis makna yang terdapat pada ilmu semantik yaitu makna leksikal, makna referensial dan makna gramatikal. Dalam penelitian ini, saya mendeskripsikan hasil analisis dengan cara membuat beberapa tabel sehingga analisis ini dapat terstruktur dan terkonsep dengan jelas. Penganalisisan dilakukan dimulai dengan menganalisis kata perkata lalu dilanjutkan perkalimat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Semantik pada Puisi “Pagar” karya Adimas Immanuel

Pengkajian puisi menggunakan metode semantik berusaha untuk menalar kata-kata yang terdapat dalam puisi tersebut dengan dibatasi oleh jenis-jenis makna berupa makna leksikal, makna gramatikal dan makna referensial. Ismail (2016, hlm.142) mengemukakan bahwa dalam metode analisis semantik berupaya untuk mengkaji distribusi kosakata berupa tema-tema yang membentuk jaringan makna serta jaringan konseptual dalam sebuah medan semantik.

Pagar

(Adimas Immanuel)

*Pagi mengulurkan tangan
Ke arah pegunungan
Menjangkau lengan hujan
Dengan seribu kemungkinan
Mengetuk dinding hati kita
Yang beku dan pucat
Setengah tak percaya (mengapa?)
Kepada isyarat kita sendiri
“Inilah Bahasa yang mati,
Cinta yang tak terberkati”
Dan kau mengulurkan tanganmu
Ketika maut tiba di luar pagar*

Pada pengkajian puisi “Pagar” karya Adimas Immanuel ini kami menganalisis kata dan kalimat dengan menggunakan tabel yaitu seperti di bawah ini.

B. Pagi Mengulurkan Tangan

Kata	Jenis Makna	Analisis
pagi	Leksikal	Kata /pagi/ di sini bisa dimaknai dengan makna suasana dimana matahari baru terbit dari Timur.
mengulurkan	Gramatikal	Kata /mengulurkan/ di sini bisa dimaknai dengan menyapa ataupun menyambut dengan hangat
tangan	Leksikal	Kata /tangan/ merujuk pada bagian tubuh
Simpulan Kalimat /pagi mengulurkan tangan/ dimaknai dengan suasana di pagi hari.		

C. Ke Arah Pegunungan

Kata	Jenis Makna	Analisis
Ke arah	Referensial	Kata /ke arah/ di sini bisa dimaknai dengan menuju ke suatu tempat.
Pegunungan	Gramatikal	Kata /pegunungan/ di sini bisa dimaknai dengan keadaan terdapat bukit-bukit besar dan tinggi.
Simpulan Kalimat /ke arah pegunungan/ dimaknai dengan menuju ke suatu perbukitan .		

D. Menjangkau Lengan Hujan

Kata	Jenis Makna	Analisis
Menjangkau	Leksikal dan gramatikal	Terdapat penambahan prefiks awalan pada kata <i>/jangkau/</i> yaitu <i>/men+jangkau/</i> . Kata <i>/menjangkau/</i> memiliki makna dengan memanggil seseorang dengan nama kecilnya saja.
Simpulan Kalimat <i>/menjangkau lengan hujan/</i> memanggil hujan untuk turun ke bumi.		

E. Dengan Seribu Kemungkinan

Kata	Jenis Makna	Analisis
Dengan Seribu	Leksikal	Kata <i>/dengan seribu/</i> di sini bisa dimaknai dengan beserta seribu.
Kemungkinan	Leksikal dan gramatikal	Terdapat penambahan prefiks awalan pada kata <i>/mungkin/</i> yaitu <i>/ke-/</i> Kata <i>/kemungkinan/</i> memiliki makna dengan sesuatu yang mungkin terjadi.
Simpulan Kalimat <i>/dengan seribu kemungkinan/</i> dimaknai dengan seribu peluang sesuatu terjadi.		

F. Mengetuk Dinding Hati Kita

Kata	Jenis Makna	Analisis
Mengetuk	Leksikal dan gramatikal	Terdapat penambahan prefiks awalan pada kata <i>/ketuk/</i> yaitu <i>/me-/</i> Kata <i>/mengetuk/</i> memiliki makna memukul ataupun memukul.
Kita	Leksikal	Kata <i>/kita/</i> memiliki makna pertama jamak, yang berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara.
Simpulan Kalimat <i>/mengetuk dinding hati kita/</i> dimaknai dengan menyentuh hati ataupun perasaan kita.		

G. Yang Beku dan Pucat

Kata	Jenis Makna	Analisis
Yang beku	Leksikal	Kata <i>/yang beku/</i> memiliki makna sesuatu yang padat atau keras.
Dan pucat	Leksikal	Kata <i>/dan pucat/</i> memiliki makna putih pudar.
Simpulan Kalimat <i>/yang beku dan pucat/</i> dimaknai dengan sesuatu yang padat atau keras berwarna putih dan pudar.		

H. Setengah Tak Percaya (mengapa?)

Kata	Jenis Makna	Analisis
Setengah	Leksikal	Kata <i>/setengah/</i> di sini bisa dimaknai dengan sesuatu yang hanya seperdua atau separuh.
Tak percaya	Leksikal	Kata <i>/tak percaya/</i> di sini bisa dimaknai tidak yakin tentang sesuatu.
mengapa	Leksikal	Kata <i>/mengapa/</i> merujuk pada kata tanya untuk menanyakan sebab, alasan atau perbuatan.
Simpulan Kalimat <i>/setengah tak percaya (mengapa?)/</i> dimaknai dengan makna ketidakpercayaan atau tidak percaya terhadap sesuatu.		

I. Kepada Isyarat Kita Sendiri

Kata	Jenis Makna	Analisis
Kepada	Referensial	Kata <i>/kepada/</i> di sini bisa dimaknai dengan kata depan untuk menandai tujuan.
Isyarat	Leksikal	Kata <i>/isyarat/</i> di sini bisa dimaknai dengan segala sesuatu yang dipakai sebagai tanda atau alamat.
Kita sendiri	Referensial	Kata <i>/kita sendiri/</i> merujuk pada makna untuk diri kita sendiri.
Simpulan Kalimat <i>/kepada isyarat kita sendiri/</i> dimaknai dengan sesuatu tanda untuk diri sendiri.		

J. "Inilah Bahasa yang Mati,

Kata	Jenis Makna	Analisis
Inilah Bahasa	Referensial	Kata <i>/inilah bahasa/</i> di sini bisa dimaknai dengan system lambing bunyi yang arbitrer yang digunakan untuk berkomunikasi.
Yang mati	Referensial	Kata <i>/yang mati/</i> merujuk pada makna
Simpulan Kalimat <i>/kepada isyarat kita sendiri/</i> dimaknai dengan sesuatu tanda untuk diri sendiri.		

K. Cinta yang Tak Terberkati"

Kata	Jenis Makna	Analisis
Cinta	Leksikal	Kata <i>/cinta/</i> di sini bisa dimaknai dengan perasaan suka ataupun sayang.
Yang tak terberkati	Leksikal dan gramatikal	Terdapat penambahan prefiks awalan pada kata <i>/berkat/</i> yaitu <i>/ter-/</i> Kata <i>/terberkati/</i> dapat dimaknai dengan diberi berkat
Simpulan Kalimat <i>/cinta yang tak terberkati/</i> dimaknai dengan perasaan sayang yang tidak diberi berkat atau restu.		

L. Dan Kau Mengulurkan Tanganmu

Kata	Jenis Makna	Analisis
Mengulurkan	Leksikal dan gramatikal	Terdapat penambahan prefiks awalan pada kata /mengulurkan/ yaitu /meng-/ Kata /mengulurkan/ dapat dimaknai dengan melepaskan .
Tanganmu	Leksikal dan gramatikal	Terdapat penambahan prefiks awalan pada kata /tanganmu/ yaitu /mu-/ Kata /tanganmu/ dapat dimaknai dengan anggota badan dari siku sampai ujung jari.
Simpulan Kalimat /Dan kau mengulurkan tanganmu/ dimaknai dengan memberikan tangan.		

M. Ketika Maut Tiba di Luar Pagar

Kata	Jenis Makna	Analisis
Ketika maut	Leksikal	Kata /maut/ di sini bisa dimaknai dengan kematian.
tiba di	Referensial	Kata /tiba di/ di sini bisa dimaknai dengan datang atau sampai.
Luar pagar	Referensial dan leksikal	Kata /pagar/ merujuk pada makna suaurau yang digunakan untuk membatasi atau menyekat.
Simpulan Kalimat /ketika maut tiba di luar pagar/ dimaknai dengan suatu keadaan dimana kematian sudah semakin dekat.		

SIMPULAN

Analisis puisi “Pagar” karya Adimas Immanuel dilakukan dengan cara melihat beberapa aspek kajian makna yang ada pada ilmu Semantik. Pada analisis puisi ini, penulis memfokuskan jenis makna yaitu makna leksikal, makna gramatikal dan makna referensial. Setelah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak makna leksikal pada puisi “Pagar” karya Adimas Immanuel karena pada puisi ini penulis banyak menggunakan kata-kata yang memiliki makna sebenarnya. Selain itu, terdapat pula kata-kata yang memiliki makna referensial. Pada puisi ini, terdapat beberapa kata yang referennya merujuk pada tempat. Selanjutnya, cukup banyak pula makna gramatikal pada puisi ini. Makna gramatikal tersebut, ditandai dengan adanya proses afiksasi pada kata yang berupa prefiks dan konfiks.

REFERENSI

- Chaer, A. (2009). Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Chaer, A. (2013). Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Depdiknas. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat. *Jakarta: Gramedia Pustaka Utama*.
- Ismail, E. (2016). Analisis Semantik Pada Kata Ahzab Dan Derivasinya Dalam Al-Quran. *Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir*, 1(2), 139-148.
- Pradopo, R. D. (2010). Pengkajian Puisi. *Yogyakarta: Gadjah Mada University Press*.